



PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025

MERDEKA PAJAK!!!

[pemprov_sumateraseltan](#) [birohumasprotokol](#) [pemprov_sumateraseltan](#)

- CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
- BEBAS BIAYA BBN-KB II
- BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
- BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU



Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

LEGOASET

Bank Sumsel Babel

Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL

JADWAL LELANG

KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

[www.banksumselbabel.com](#)

[@banksumselbabelofficial](#)

BSB Call Center 1500711

SCAN DI SINI



[www.banksumselbabel.com](#)

AWARD MAGAZINE
Hospital Director
Siloam Sriwijaya Ns
Benedikta Betty
Bawaningtyas SKep
MM, menerima trofi
dan sertifikat 'Best in
Hospital in Service
Excellence Award
2025' untuk RS
Siloam Sriwijaya,
Sabtu malam
(11/10).



RS Siloam Sriwijaya Raih Best Hospital Service Excellence Award 2025

JAKARTA - Rumah Sakit (RS) Siloam Sriwijaya, mendapat penghargaan bergengsi dari Indonesia Award Magazine. Kategori 'Best in Hospital in Service Excellence Award 2025', pada Gala Night di Hotel Grand Mercure, Kemayoran, Jakarta, Sabtu malam (11/10).

Penghargaan level media Asia ini diserahkan langsung Chairman Award Magazine GP Rajasa Pranadewa, diterima Hospital Director Siloam Sriwijaya Ns Benedikta

Betty Bawaningtyas SKep MM.

"Jadi tidak hanya di Indonesia, tapi juga Asia. Seperti Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan lain-lain. Award ini memang biasanya kalau tidak di Malaysia, ya di Jakarta dilaksanakannya. Jadi boleh memilih kita mau di Jakarta, atau bulan depan di Malaysia," ujarnya, kemarin.

Penghargaan kategori yang didapatkan RS Siloam Sriwijaya ini, satu-satunya ■

► Baca RS Siloam Sriwijaya ... Hal 7



Jalan Rusak Picu Ratusan Kecelakaan

- Puluhan Nyawa Melayang, Kerugian Materiil Miliaran
- Perbaikan Terkendala Efisiensi Anggaran

SUMSEL - Overtonase kendaraan barang dan kurang bagusnya kualitas aspal membuat sejumlah ruas jalan lintas dan jalan dalam kota di Sumatera Selatan (Sumsel) cepat rusak. Ditambah lambannya upaya perbaikan, menyebabkan rawan kecelakaan. Sudah berulang kali rusaknya jalan

makan korban jiwa.

Seperti jalan lintas timur (Jalintim) Palembang-Banyuasin. Bagian tengah jalan, baik lajur kiri maupun kanan, turun. Salah satunya karena tiap hari dilalui kendaraan dengan tonase yang melebihi ■

► Baca Jalan Rusak ... Hal 7



FOTO: QUATA AKDA/SUMEKS

JALINTIM BERGELOMBANG : Ada sekitar 13 km jalan rusak di ruas Jalintim Palembang-Betung, bergelombang maupun berlubang akibat tonase kendaraan berlebih. Rencananya akan diperbaiki Kementerian PU, awal November ini.



HM Yansuri SIP

DPRD Kawal Perbaikan Infrastruktur

PALEMBANG - Kerusakan infrastruktur khususnya jalan dan jembatan di Sumsel mendapatkan perhatian serius dari Komisi IV DPRD Sumsel. Apalagi, jalan rusak menyebabkan kemacetan hingga kecelakaan, bahkan dampak terhadap perekonomian. ■

► Baca DPRD ... Hal 7

Bantu Suami Kerja, Antar Makanan Pesanan Online

IRT Hamil Muda yang Dibunuh di Hotel Lendosis

PALEMBANG - Pihak kepolisian masih memburu pelaku pembunuhan Anti Pustipa (22), di kamar 8 Hotel Lendosis, Palembang. Ibu rumah tangga (IRT) yang tengah hamil muda itu, sudah dimakamkan di TPU Talang Petai, Minggu siang (12/10).

Suami almarhumah, Adi Rosadi (36), tak kuasa menahan kesedihan menyaksikan jasad istrinya yang tengah

mengandung buah hati mereka, dimasukkan ke liang lahat. "Saya ketika itu ada di tempat kerja. Sekitar pukul 17.00 WIB, dapat kabar dari mertua kalau Anti ditemukan meninggal di hotel," kenangnya.

Dari tempat bekerjanya di Jl Brigjen HM Effendi (Jl Radial), Adi langsung bergegas menuju Hotel Lendosis, di Jl Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Lawang Kidul, Keca-

matan IT II. "Setelah mendapatkan kabar dari mertua, saya langsung izin ke pimpinan tempat saya kerja untuk segera pulang," ucapnya.

Sampai di Hotel Lendosis, Anti mendapati jenazah istrinya sudah siap dievakuasi ke RS Bhayangkara M Hasan Palembang. "Saya didekati anggota (polisi), supaya membuat laporan ■

► Baca Bantu ... Hal 7



PEMAKAMAN ISTRI: Adi Rosadi (kiri) tak kuasa menahan sedih, usai pemakaman istrinya di TPU Talang Petai, Minggu siang (12/10). Almarhumah Anti Puspitasari ditemukan terbunuh dalam kamar Hotel Lendosis, Jl Perintis Kemerdekaan, Palembang, Sabtu sore (11/10).

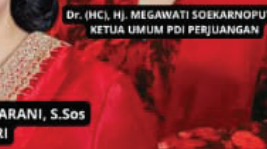
FOTO: ADI FATHANSYAH/SUMEKS



PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E., M.M
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN



Ir. SOEKARNO

Dr. (HCL) H. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
KETUA UMUM PDI PERJUANGAN

Dr. (HC), HJ. PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI

Venue Rampung, Sambut 5.698 Atlet Porprov XV



FOTO : DISPOPAR MUBA FOR SUMEKS

SIAP: Stadion Serasan Sekate di Kota Sekayu, siap menyambut para atlet pada ajang Porprov Sumsel XV mendatang.

Pembukaan 800 Penari, Hadirkan Anji

MUBA - Hitungan hari menuju pembukaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XV Sumatera Selatan (Sumsel), seluruh persiapan di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) kini telah rampung. Ajang olahraga terbesar di Sumsel ini akan digelar mulai 18 hingga 31 Oktober 2025, dengan mempertandingkan 34 cabang olahraga (cabor). Yang diikuti 5.698 atlet, lalu 1.028 pelatih serta 522 official dari 17 kabupaten/kota se-Provinsi Sumsel.

Rencananya, pembukaan Porprov XV akan digelar secara megah di Stadion Serasan Sekate Sekayu, pada Sabtu (18/10/2025) mendatang. Acara pembukaan akan dikemas spektakuler dengan penampilan tarian kolosal yang melibatkan 800 pelepas dari jenjang SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Muba. Mengusung tema “Sema-

ngat Merah Putih untuk Porprov Sumsel Melaju Meraih Juara,” pembukaan juga akan dimeriahkan oleh penampilan artis nasional Anji, serta dihadiri langsung oleh Gubernur Sumsel H Herman Deru dan perwakilan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispopar) Muba, Dr Muhammad Fariz SSTP MM, menegaskan bahwa seluruh persiapan venue sudah mencapai 100 persen dan siap digunakan. “Total ada 24 venue yang kami siapkan sebagai lokasi penyelenggaraan berbagai cabang olahraga. Semua sudah memenuhi standar, bahkan beberapa di antaranya sudah standar nasional sejak tahun 2019,” ujar Fariz.

Ia menjelaskan, beberapa venue andalan Muba yang akan digunakan dalam ajang ini antara lain Sirkuit Internasional Skyland Sekayu, untuk cabor balap motor, balap sepeda MTB, sepatu roda, dan panahan. Lalu Sta-

dion Serasan Sekate, menjadi venue utama untuk cabor sepak bola dan atletik.

Kemudian Gedung Olahraga (GOR) Ranggonang, yang akan menjadi tempat berlangsungnya bulu tangkis dan pencak silat. Lalu venue Pendopo Rumah Wabup tempat berlangsung angkat besi dan venue Stable Berkuda untuk bola voli Indoor, bola basket, bola voli pasir serta futsal.

Kolam renang Tirta Randik berlanang renang, venue panjang tebing Sekayu tempat perlombaan panjang tebing. Kemudian venue GSG Sungai Lilin pertandingkan kick boxing dan wushu, GOR Ranggonang pertandingkan pencak silat, Gedung BPBD Muba pertandingkan lomba tembak.

“Secara umum, persiapan venue kita 100 persen clear. Kita ingin menunjukkan bahwa Kabupaten Muba mampu menjadi tuan rumah multievent olahraga yang berkualitas,” tegasnya. Fariz menambahkan, penyelenggaraan Porprov kali ini men-

jadi momentum penting untuk memperlihatkan kapasitas Muba dalam menggelar event besar berskala provinsi bahkan nasional. “Kami ingin membuktikan bahwa Muba memiliki fasilitas olahraga bertaraf nasional yang tidak kalah dengan kota besar lainnya di Indonesia,” ujarnya.

Menurut Fariz, pengalaman Muba sebagai tuan rumah sejumlah ajang olahraga nasional, seperti pada masa Pekan Olahraga Nasional (PON) 2004, menjadi modal penting. Beberapa venue seperti Sirkuit Skyland Sekayu dan Kolam Renang Tirta Randik bahkan sempat menjadi lokasi pelaksanaan cabang olahraga pada PON tersebut. “Kami ingin mengulang kesuksesan itu. Dengan fasilitas yang lengkap dan pengalaman penyelenggaraan yang matang, kami optimistis Porprov XV akan berjalan lancar dan berkesan,” katanya.

Fariz memperkirakan, selain ribuan atlet, Porprov kali ini juga akan menarik perhatian wisatawan, penonton, hingga investor yang datang ke Muba. “Kehadiran ribuan orang ini akan berdampak langsung terhadap ekonomi masyarakat, terutama sektor UMKM, transportasi, dan pariwisata lokal,” jelasnya.

Bupati Musi Banyuasin, HM Toha, menyatakan kesiapan penuh daerahnya untuk menjadi tuan rumah Porprov XV Sumsel 2025. Ia mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersatu padu sukseskan perhelatan olahraga terbesar di Sumsel ini. “Porprov dan Peparprov bukan hanya soal kompetisi olahraga, tetapi juga kehormatan dan kebanggaan bagi Kabupaten Muba,” ungkapnya. (Yud/Kur)



FOTO : IST

PANIK: Asap mengepul di lantai 2 PTC Mall. Para pengunjung tampak panik, sementara petugas memberikan instruksi evakuasi.

Eskalator PTC Mall Keluarkan Asap

PALEMBANG - Kepanikan melanda pengunjung PTC Mall, pada Minggu (12/10) siang. Yang mana, ini terjadi setelah eskalator di lantai II mal yang ada di Jl R Soekarno ini terbakar dan mengeluarkan asap tebal.

Akibat hal ini, pengunjung mall di lantai II terutama berada di area foodcourt ini langsung berhamburan meninggalkan lokasi tersebut. Meskipun demikian, penyebab muncul asap di eskalator di lantai II ke lantai bawah belum diketahui pasti penyebabnya.

Akan tetapi, dari sumber koran ini diduga api berasal dari korsleting listrik pada mesin eskalator ini. Mengantisipasi hal yang tidak diinginkan, di saat itu pihak keamanan mall langsung bergerak

mencegah hal buruk terjadi.

Petugas langsung mengevakuasi para pengunjung dan mengamankan area sekitar. Sejumlah petugas lainnya, mencoba menyemprotkan alat pemadam api ringan (APAR) di bagian eskalator yang berasap hingga akhirnya situasi sudah bisa dikendalikan.

Sambil menenangkan pengunjung yang ada di sekitar lokasi, petugas keamanan minta ke pengunjung untuk tidak mengambil gambar baik foto atau video dan sekaligus minta ke pengunjung yang memvideokan atau foto ini untuk menghapusnya.

“Tolong kejadian ini jangan difoto dan direkam. Yang telah ambil gambar, tolong dihapuskan,” ungkap petugas keamanan mall ketika melihat ada warga

yang merekam kejadian tersebut langsung berlalu.

Feny (24), warga Sekip yang dibincangi oleh awak media di luar area gedung PTC Mall mengungkapkan, dirinya tidak tahu apa yang menjadi penyebabnya. Namun memang, di saat itu cuma terlihat pengunjung berlarian di lantai dua.

“Melihat orang yang berlarian, saya di saat itu yang lagi makan juga bergegas lari. Yang mana, asap sudah tebal dan jarak pandang berkurang akibat asap tadi. Kalau lama di lokasi, dada terasa sesak,” katanya.

Perwakilan Palembang Trade Center Hendra mengatakan belum mengetahui terkait hal itu. “Belum ada info,” katanya singkat. (Afi/Yun/Kur)

PILIHAN WONG KITO GALO!



PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.



PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT



Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213 (samping gudang Thamrin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152
(0711) 571 1680
0815 1489 9398
roofmartpalembang
Roofmart Palembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8 Jl. MP. Mangkunegara, Palembang
(0711) 819 161
0812 6669 0404
(0711) 819 160
0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A RT.22 RW.06 KM.7 Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang
(0711) 416 482 (0711) 421 549
(0711) 419 816 (0711) 419 768
(0711) 420 001 0821 7559 7191
karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078



PALEMBANG
UMAH DIJUAL
UMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:0812713351
#0000-038633048-000
SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI
TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 081377763232/ WA 08117899694(Agusan) Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"
#0000-038633048-000

TANAH DIJUAL
TANAH Luas:16.823M²,SHM,Hrg Rp600.000/ M², Nego.Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring,TP,Peminat Hub:08127056679 / WA 081275065704
#0000-038633048-000
KEHILANGAN
BPKB mobil Toyota Avanza BG 1344 CN. No.BPKB Q-09014403 an. Khaidir Imam Hanafi, Kel. Wonosari, Prabumulih Utara. Hub 082258333516
#0000-038633048-000

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI
SUMATERA EKSPRES.ID
KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN
PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL 3 RM LUS TANAH 306 M² YANG TERLETAH DI JL. KIRANWANG MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081379703333, 082184884484 (TP)

Sumatera Ekspres http://www.sumeks.co.id email: redaksi_harian@sumeks.co.id SIUPP No:095/SK/MENPEN/171986 Tgl 18 Maret 1986 Terbit sejak 2 Agustus 1962 Alamat Redaksi/Sirkulasi/Iklan: Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 415003. Fax (0711) 415266, 420066. Perwakilan Jakarta: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No. 12 LT VI Jakarta Selatan Telepon: 021-5330976-5322032 Fax:021-5322629 Corporate Lawyer JPGISumatera Ekspres	General Manager: H Iwan Irawan. Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi: Martha Hendratno. Wakil Pimpinan Redaksi: H Andri Irawan. Koordinator Liputan: Hj Srimulatsari. Redaktur: Martha Hendratno, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hj Srimulatsari, Englia Defini Rosemary Staf Redaksi: Ibnu Holdun, Neri, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivali, Adi Fatriansyah, Nanda Saputra Wansah, Tomi Kurniawan. Wartawan Jakarta: Kumadi, Wartawan Daerah: Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murata), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagaralam), Agustriawan (Lahat), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuwani), Ryo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba). Sekretaris Redaksi/Humas: Muhammad Irfan Bahri, Fotografer: Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumarai, Allery Ibrohim, Budiman. Desain Grafis: M. Jehan Manggala. Copy Editor: Kms Jon Faradilla, Burmansyah. Pracetak: Almuahajir (Manajer), Hasym Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah	Manajer Advertising: Ari Abadi. Manajer Advertising Area Jakarta: Dody Suryawan Marketing Palembang: H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhillah, Erlina, Sujarwo, Wiwin Suhendra, Ariyanto. Biro Jakarta: Reni Ramadhanty, Kumadi, Achmad Fahrizar. Desain iklan: Husni Mubarak,Keuangan: Muwarni (Manajer), Risna Dwi Fitri, Murdiah Eka Wati. Pemasaran: A Rosidi (Manajer), Zakia Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. Umum dan SDM: H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar. Jumat Suprianto. IT/EDP: Yudha Pranata Bacakoran.co: St RENO Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Evin, Zulhanan, Kumadi. Sumateraekspres.id : M Rian Saputra, Novi Haryanto, Irawansyah, Dede Apriady, Edi Purnomo. Belido id: Rachmat Santoso. Sumeks EO: Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat. Sumeks. CO: H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan Sumeks Radio: Kms Halendri	Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris), Iklan Display (umum/dagang/lelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, Iklan Warna Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom, Iklan Sosial BW (duka Cita) Rp10.000,- per mm kolom, Harga langganan Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON: 008 231 979, SUMSELBABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772.BRI SRIRIJIAYA: 0342 01 000 338 306, BCA: 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. Penerbit: PT Citra Bumi Sumatera. Komisaris Utama: H Alwi Hamu. Komisaris: Hj Nurhayati, Ny Helmi Maturri. Direktur Utama: H.Muslimin. Direktur: Dwi Nurmuawan.	Direktur Perusahaan Grup PT CBS : H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin. Pencetak: Percetakan PT Sumek Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). Divisi percetakan: Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadiyah (Kasir & Pajaki), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Fard (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadriansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam. Alamat: PT Sumek Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang
---	--	--	---	---

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.



TAMPIL BEDA: Bagi pecinta Kuromi yang ingin tampil beda, Honda Scoopy edisi terbatas dengan balutan desain karakter Kuromi dipasarkan dengan harga Rp26.050.000 (on the road Palembang).

Bisa Didapat di Dealer Honda 10 Oktober 2025

PALEMBANG – Untuk para pecinta karakter Kuromi yang unik dan lucu, PT Astra Honda Motor (AHM) menghadirkan Honda Scoopy edisi terbatas dengan balutan desain karakter Kuromi yang keren. Perpaduan dengan salah satu karakter favorit dari Sanrio ini membuat Honda Scoopy tampil semakin ekspresif, trendi, dan cocok bagi konsumen yang ingin mengekspresikan gaya hidup berbeda sekaligus menunjukkan karakter personal mereka.

Direktur Marketing AHM, Octa-

vianus Dwi, mengatakan, kolaborasi ini merupakan bentuk ekspresi perusahaan dalam menjawab keinginan konsumen yang memiliki ketertarikan terhadap tokoh Kuromi. “Kami hadirkan Honda Scoopy edisi terbatas kolaborasi dengan Kuromi untuk memberikan pilihan skutik bagi penggemar Kuromi yang keren, berani, dan funky, agar bisa berekspresi sesuai gayanya,” ujar Octa.

Edisi terbatas ini hadir dalam dua pilihan warna, putih dan hitam, dengan varian Prestige yang dikombinasikan aksesoris spesial Kuromi berwarna ungu. Aksesoris lucu tersebut meliputi stiker bodi dan spakbor depan, hiasan pada bagian sein belakang, cover knalpot, air cleaner, cover fan, sein depan, hingga cover jok. “Konsumen juga

akan mendapatkan sertifikat khusus sebagai bukti kepemilikan Honda Scoopy edisi kolaborasi Kuromi yang menambah nilai eksklusif,” jelasnya.

Untuk wilayah Sumsel, lanjutnya, Astra Motor Sumsel memberikan program spesial. Cukup dengan pembayaran Rp1.250.000, konsumen bisa mendapatkan potongan angsuran dan hemat hingga Rp4.100.000. “Periode program Honda Scoopy Kuromi ini disesuaikan dengan tingkat permintaan serta ketersediaan unit, mengingat jumlahnya diproduksi sangat terbatas,” katanya.

Selain desainnya yang lucu dan unik, kolaborasi Honda Scoopy dan Kuromi juga dilengkapi fitur unggulan yang menunjang mobilitas. Skutik ini memiliki console box ber-

kapasitas 4 liter yang cukup untuk menyimpan barang kecil seperti botol minum. Desain pencahayaan sudah menggunakan teknologi LED crystal block pada lampu depan, serta lampu belakang dengan tampilan iconic khas Scoopy.

Sejak hadir pertama kali pada 2010, Honda Scoopy telah mengalami lima kali pengembangan desain dan fitur agar selalu mengikuti tren gaya hidup. Mengusung konsep Totally Unique, skutik ini dikenal dengan desainnya yang modis dan ikonik. “Bagi pecinta Kuromi yang ingin tampil beda, Honda Scoopy edisi kolaborasi ini dipasarkan dengan harga Rp26.050.000 (on the road Palembang). Konsumen bisa mendapatkannya di dealer Honda terdekat mulai 10 Oktober 2025,” pungkias dia. (yun)



FASILITAS LENGKAP: Drop Point Signature dirancang dengan konsep modern dan nyaman, menghadirkan fasilitas lebih lengkap dibandingkan outlet regular.

J&T Express Hadirkan Drop Point Signature

Pertama di Palembang, Berkonsep Modern dan Nyaman

PALEMBANG – J&T Express terus berinovasi dalam memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan yakni dengan meresmikan Drop Point Signature di Kota Palembang, Jumat (10/10). Kehadiran outlet modern ini menjadi yang kelima di Indonesia setelah sebelumnya hadir di Balikpapan, Bekasi, Depok, dan Pontianak.

Drop Point Signature dirancang dengan konsep modern dan nyaman, menghadirkan fasilitas lebih lengkap dibandingkan outlet regular. Se-

perti ruang tunggu ber-AC dengan sofa serta Marketing Helpdesk yang siap membantu pelanggan, khususnya pelaku UMKM dan seller online.

Direktur Marketing J&T Express, Erick, mengatakan kehadiran Drop Point Signature merupakan bentuk nyata komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan logistik di Tanah Air. “Kami melihat masyarakat kini semakin mempertimbangkan aspek kenyamanan dalam memilih layanan,” katanya.

Karena itu, lanjutnya, Drop Point Signature ini dihadirkan agar pelanggan bisa merasakan pengalaman berbeda, bukan sekadar mengirim paket, tetapi juga berinteraksi lebih dekat. “Palembang dipilih sebagai lokasi berikutnya karena memiliki potensi pasar yang besar,” ujar Erick.

Dikatakan, Kota ini memiliki lebih dari 193 ribu pelaku UMKM serta jumlah penduduk mencapai 1,8 juta jiwa pada 2024, menjadikannya pasar strategis bagi J&T Express di wilayah Sumatera. “Sebagai bagian dari pembukaan, J&T Express juga memberikan beragam promo menarik khusus di Drop Point Signature Palembang, di antaranya ongkir flat Rp10.000 untuk 100 pelanggan pertama menggunakan layanan J&T EZ dengan berat maksimal 1 kilogram,” jelasnya.

Selain itu, diskon ongkir 30 persen untuk semua pengiriman tanpa batas potongan dan berat, serta hadiah merchandise gratis bagi pelanggan yang mengirim minimal tiga paket per resi. Drop Point Signature Palembang beralamat di Jl Residen H Najamuddin

No 120, Suka Maju, Kecamatan Sako, dan buka setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 21.00 WIB. “Dengan fasilitas lengkap dan suasana yang lebih nyaman, J&T Express berharap Drop Point Signature Palembang dapat menjadi pilihan utama masyarakat untuk layanan pengiriman cepat dan terpercaya,” katanya. (yun)

PLN



HARI LISTRIK: Electricity Connect 2025 merupakan rangkaian peringatan Hari Listrik Nasional ke-80 yang menghadirkan forum diskusi, pameran teknologi, serta peluang kemitraan dan investasi yang mencakup seluruh rantai ketenagalistrikan.

Electricity Connect 2025 Resmi Diluncurkan

JAKARTA — Forum ketenagalistrikan berskala global Electricity Connect 2025 akan digelar 19-21 November 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC). Ajang yang diinisiasi Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) dengan tema “Strengthening Energy Resilience, Powering Sovereignty” ini menjadi wadah kolaborasi bagi regulator, pelaku industri, dan inovator memperkuat ketahanan energi serta sistem energi berkelanjutan.

Electricity Connect 2025 merupakan rangkaian peringatan Hari Listrik Nasional ke-80 yang menghadirkan forum diskusi, pameran teknologi, serta peluang kemitraan dan investasi yang mencakup seluruh rantai ketenagalistrikan. Mulai dari pembangkit, transmisi, distribusi, hingga digitalisasi sistem.

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Wanhar, menegaskan, sektor ketenagalistrikan berperan penting. Tak

hanya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai fondasi kemandirian bangsa menghadapi tantangan perubahan iklim, geopolitik, dan perkembangan teknologi. “Saya percaya Electricity Connect 2025 akan menjadi forum yang sangat berharga,” ujarnya dalam launching Electricity Connect 2025.

Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan PLN, Suroso Isnandar mengatakan, dukungan penuh PLN terhadap agenda Electricity Connect 2025 sebagai momentum memperkuat sinergi menuju implementasi nyata transisi energi nasional. “Kami dukung hadirnya Electricity Connect di tahun 2025 ini, dengan harapan program transisi energi yang kita persiapkan dapat kita jalankan.”

Dikatakan, Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034 menjadi komitmen nyata perusahaan mendorong energi hijau. Dalam 10 tahun ke depan, Indonesia memerlukan tambahan kapasitas pembangkit sekitar 69,5 gigawatt (GW), 76% di antaranya bersumber dari energi terbarukan.. (dik)

HOTEL

Hadirkan Sajian Pedas Tak Terbatas



MERIAHKAN HALLOWEEN: Wyndham OPI Hotel Palembang menghadirkan kuliner “Red Spiciest” sebuah malam penuh cita rasa pedas khas Indonesia.

- Wyndham Opi Hotel Palembang menghadirkan pengalaman kuliner spesial bertajuk “Red Spiciest”, sebuah malam penuh cita rasa pedas khas Indonesia. Program ini dilakukan untuk memeriahkan suasa

ana Halloween yang meriah dan penuh warna. Acara “Red Spiciest” akan digelar Jumat, 31 Oktober 2025, pukul 18.00-21.00 WIB dengan harga spesial hanya Rp125.000 per orang.

Hotel Manager Wyndham Opi Hotel Palembang, Jumin Hidayat mengatakan, para tamu dapat menikmati all-you-can-eat aneka hidangan pedas. Mulai dari seblak, mie Aceh, kikir mercon, nasi jinggo, plecing kangkung, hingga beragam sambal pilihan. Ada sambal roa, sambal bawang, dan ceker mercon. “Setiap tamu dapat memilih sendiri tingkat kepedasan sesuai selera,” ujarnya.

Sedangkan untuk menyegarkan lidah, tersedia infused water, buah segar, hingga es cendol. Tak hanya itu, Wyndham Opi Hotel Palembang juga mengadakan Spicy Hunter Challenge, kompetisi menantang bagi para pencinta pedas untuk menghabiskan seblak super pedas.

Untuk tiga peserta terbaik akan mendapatkan hadiah berupa voucher dessert menarik. “Melalui acara ini, kami ingin menciptakan suasana yang meriah sekaligus memberikan pengalaman kuliner unik yang menggugah selera. Konsep pedas dipilih karena masyarakat Indonesia sangat menggemari hidangan bercita rasa kuat,” ujarnya. (yun)



Banyuasin Lumbung Pangan Indonesia, Produksi Padi Nomor 2 di Indonesia



H Askolani

Netta Indian

KABUPATEN Banyuasin berada di nomor dua nasional sebagai penghasil produksi padi terbesar di Indonesia dengan produksi padi sebanyak 1.163.416 ton GKG.

Berdasarkan data BPS pada Tahun 2025 ini, untuk urutan pertama sendiri, kabupaten penghasil produksi padi terbesar di pegang oleh Kabupaten Indragiri, Jawa Barat dengan jumlah 1.253.718 ton GKG. Diurutan ketiga yaitu Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan jumlah produksi beras 911.565 ton GKG.

“Banyuasin sendiri akan terus mendukung program swasembada pangan dengan bekerja sama dengan pemerintah pusat dan provinsi,” ungkap Askolani Bupati Banyuasin didampingi Netta Indian Wakil Bupati Banyuasin.

Kemudian pada Tahun 2025

Pemkab Banyuasin memprogramkan peningkatan produksi padi dengan sasaran luas tanam padi seluas 238.543 hektare.” Banyuasin terluas juga, nomor satu di Indonesia,” tuturnya.

Pastinya dengan mewujudkan Banyuasin menjadi lumbung pangan nomor satu di Indonesia, dan juga di Sumatera Selatan. “Menuju nomor satu di Indonesia,” tegasnya.

Ia mengucapkan terima kasih banyak kepada petani, dan seluruh pihak terkait yang sudah membantu menjadikan Banyuasin menjadi nomor dua di Indonesia itu.

Tentunya prestasi itu telah mendapatkan apresiasi dari Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka saat melakukan Panen Raya Jagung di Desa Mulyasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kamis

(25/09/2025) lalu.

Gibran mendorong Kabupaten Banyuasin sebagai Lumbung Pangan Indonesia nomor 2 nasional, agar terus meningkatkan produksi pertanian agar dapat terus menyokong ketahanan pangan di Indonesia.

“Saya meminta kepada Kepala

Daerah, Gubernur Sumsel dan Bupati Banyuasin untuk terus bekerja menyokong program Presiden RI Prabowo Subianto baik di sektor pertanian, infrastruktur, pendidikan, MBG, inflasi dan program Asta Cita Pak Presiden Prabowo,” bebernya. (adv)



Pimpinan dan Anggota DPRD Banyuasin Tandatangani Pakta Integritas di Mimbar Aspirasi Rakyat



PIMPINAN dan Anggota DPRD Kabupaten Banyuasin menandatangani Pakta Integritas dalam rangkaian kegiatan Aksi Mimbar Aspirasi Rakyat yang digelar di depan Gedung DPRD Kabupaten Banyuasin, (29/9) lalu.

Penandatanganan ini menjadi momentum penting dalam memperkuat komitmen lembaga legislatif terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, serta integritas dalam menjalankan fungsi representasi rakyat. Dalam kegiatan tersebut, hadir Wakil Ketua II DPRD Banyuasin, Irian Setiawan, SH MSI bersama sejumlah Anggota DPRD yakni Syarifuddin, Sopian Hadi, Darwani, Arisa Lahari SH, H Sucipto SH, serta M Walid Bani Hasim Spd SD.

Aksi ini turut disaksikan oleh berbagai elemen masyarakat, mulai dari organisasi mahasiswa, organisasi masyarakat, hingga insan pers, yang secara langsung menyuarakan aspirasi serta mendukung langkah DPRD Banyuasin dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan responsif terhadap kebutuhan rakyat.

Melalui penandatanganan Pakta Integritas ini, DPRD Kabupaten Banyuasin menegaskan komitmen untuk terus menjaga kepercayaan publik serta memperkuat peran seba-



gai lembaga yang berpihak pada kepentingan masyarakat.

Wakil Ketua II DPRD Banyuasin, Irian Setiawan, dalam kesempatan itu menyampaikan bahwa Pakta Integritas bukan sekadar seremonial, tetapi merupakan komitmen moral dan politik seluruh anggota DPRD untuk bekerja secara jujur, terbuka, dan bertanggung jawab.

“Kami berkomitmen menjadikan DPRD sebagai lembaga yang benar-benar bekerja untuk rakyat, menampung aspirasi, dan memastikan setiap kebijakan berpihak pada kepentingan masyarakat Banyuasin,” ujarnya.

Kegiatan Mimbar Aspirasi Rakyat ini juga menjadi ruang dialog antara DPRD dan masyarakat, di mana berbagai aspirasi dan ma-

sukan disampaikan secara langsung sebagai bentuk partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dengan penandatanganan Pakta Integritas tersebut, diha-

rapkan terbangun sinergi yang kuat antara DPRD dan masyarakat dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di Kabupaten Banyuasin. (*)



Kampung Gerabah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang

Sudah 45 Tahun Produksi Kerajinan Gerabah



PALEMBANG – Sekitar tahun 1980, Kampung Gerabah Maju Bersama di Jl Taqwa Mata Merah, Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni sudah terbentuk. Berawal dari pendatang asal Jawa Barat yang mendirikan pemukiman di Lorong Keramik ini. Mereka semuanya perajin, membuat kerajinan dari tanah liat menjadi gerabah, lalu menjualnya sebagai sumber mata pencaharian utama. Hingga kini, 45 tahun berlalu, para perajin gerabah itu terus eksis secara turun temurun.

Menurut Ketua Pokdarwis, Putri, saat ini ada sekitar 7 bangsal pembakaran gerabah di rumah-rumah penduduk. Bangsal-bangsal ini memproduksi berbagai jenis kerajinan gerabah, mulai dari guci, vas bunga, celengan, tempat abu, dan sebagainya. Satu bangsal sekali produksi (pembakaran) bisa mencapai seribu unit.

"Produk kerajinan gerabah itu dijual ke berbagai daerah, mulai dari Kota Palembang, Lubuk Linggau, Bangka Belitung, dan sebagainya. Tak hanya menjual langsung, perajin juga banyak menerima pesanan

reguler dari rumah sakit dan tempat ibadah," ujarnya di hadapan Dewan Juri Lomba Anugerah Pesona Desa Wisata (APDW) Sumsel Tahun 2025, Jumat (10/10) lalu.

Agar tidak pudar dan termakan lekangnya waktu, pihaknya berusaha mengangkat potensi kampung ini, salah satunya bersama Kecamatan dan Dispar Kota Palembang mengikutkan pada lomba APDW Sumsel 2025. "Kami harap kerajinan gerabah ini tetap digemari masyarakat, dijadikan sebagai souvenir bagi para pengunjung yang datang, sehingga produksinya tetap meningkatkan, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat," katanya.

Camat Kalidoni, Rama Cahya Putra mengakui jika semula warga sepanjang lorong ini merupakan para perajin gerabah. "Terakhir tahun 2000 masih ada 9 bangsal, tapi sekarang mulai berkurang. Kami mencoba mempertahankannya dengan menjadikannya sebagai kampung kreatif. Kami harap semakin masif promosi dan populernya Kampung Gerabah,

peminat souvenir dari gerabah juga semakin ramai," terangnya.

Pihaknya pun terus berusaha memberikan motivasi agar kampung ini mampu menjaga budaya dan kearifan lokal yang ada. "Selain wisata kerajinan, kami bersama warga kampung menciptakan wisata edukasi gerabah di sini. Di mana wisatawan, pengunjung, atau anak-anak dapat belajar membuat gerabah bersama," lanjut Rama.

Paket wisata edukasi gerabah pun sudah dijual, mulai dari paket Rp1,5 juta untuk kunjungan 50 orang, gerabah siap diwarnai, gerabah hasil karya bisa dibawa pulang, nasi kotak dan air mineral, serta souvenir. "Warga juga menjual paket lainnya, mulai dari harga Rp20 ribu, Rp25 ribu, Rp35 ribu, hingga Rp2,85 juta," lanjutnya.

Diketahui, Kampung Gerabah Maju mendapat kunjungan dan penilaian lapangan dari tim juri APDW Sumsel 2025, yaitu Kadisbudpar Sumsel, Pandji Tjamtanto SHut MSI (Ketua), Kabid Destinasi Vita Sandra SPD MComm, Ketua DPD ASITA Sumsel Feby Yolanda Effendy SIP MSI, Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia Kemas Abdul Latief, Akademisi dari Poltekpar Palembang M Iqbal MMPar CHE, Eko Agus Sugianto dari KORMI Sumsel, dan perwakilan dari media Sumatera Ekspres.

Kabid Destinasi Disbudpar Sumsel, Vita Sandra SPD MComm berpesan agar masyarakat bisa mempertahankan kerajinan lokal dan identitas budaya yang ada, sehingga mampu memberikan nilai tambah. Tak hanya gerabah sebagai produk yang bernilai jual semata, tapi juga memberikan daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan menjadikan gerabah sebagai cendramata. (fad)



Desa Padang Ratu, Kecamatan BPRRT, OKU Selatan
Indahnya Pantai Pelangi di Pesisir Danau Ranau

OKU SELATAN – Pesona Pantai Pelangi yang berada di Desa Padang Ratu, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah (BPRRT), Kabupaten OKU Selatan masih sangat alami dan asri. Pantai di pesisir Danau Ranau itu layaknya 'surga tersembunyi' di ujung perbatasan Sumsel-Lampung yang patut sekali dikunjungi wisatawan.

Keindahan view-nya, dengan latar Gunung Seminung, angin sepoi-sepoi bisa menjadi pelepas penat setelah lelahnya menempuh perjalanan yang jauh. Pantai ini menjadi salah satu lokus visitasi lapangan penjurian Lomba Anugerah Pesona Desa Wisata (APDW) Sumsel 2025 yang digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Sumsel.

Pada 4 Oktober 2025 lalu, tim juri yang melakukan kunjungan, yaitu Kadisbudpar Sumsel, Pandji Tjamtanto SHut MSI (Ketua), Kabid Destinasi Vita Sandra SPD MComm, Ketua DPD ASITA Sumsel Feby Yolanda Effendy SIP MSI, Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia Kemas Abdul Latief, AAKademisi dari Poltekpar Palembang M Iqbal MMPar CHE, Eko Agus Sugianto dari KORMI Sumsel, dan perwakilan dari media Sumatera Ekspres.

Pengelola Pantai Pelangi,

Johar Kusli menjelaskan pantai ini dikelola resmi sejak tahun 2018. Masuk gratis, pengunjung cukup membayar biaya parkir motor Rp2 ribu dan mobil Rp5 ribu. "Kami lengkapi berbagai fasilitas untuk para pengunjung seperti jetski, kapal, banana boat, pelampung, ban, dan lainnya yang dapat disewa," katanya.



Pengunjung yang datang cukup banyak khususnya pada saat wekeend dan hari besar mencapai 500 orang per hari. Mereka tak hanya berasal dari desa sekitar atau Muara Dua, tapi juga luar kota seperti OKU, OKU Timur, Muara Enim, Lampung karena kawasan ini perbatasan provinsi. "Untuk pengamanan, kita menyiagakan life guard yang memantau aktivitas wisatawan setiap saat," tambahnya.

Bagi yang ingin makan minum, pengelola juga sudah menyiapkan tempat atau tenda-tenda UMKM

yang menjual makanan dan minuman. Para wisatawan dari berbagai daerah juga dapat menginap di sini, banyak homestay atau rumah penduduk yang disewakan dengan tarif cukup murah mulai Rp250 ribu per malam.

Dia berharap keikutsertaan pada lomba APDW Sumsel 2025 mampu mempopulerkan Pantai Pelangi di Sumsel dan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan yang patut dikunjungi.

"Kita ingin pariwisata di Danau Ranau ini semakin maju, semakin ramai, dan menyejahterakan masyarakat lokal," tutupnya.

Kabid Destinasi Disbudpar Sumsel, Vita Sandra SPD MComm menyambut baik inovasi masyarakat dan Pemda yang berusaha menggali dan mengangkat potensi pariwisata yang ada di daerahnya, melalui pengelolaan, penataan kawasan, pembinaan SDM masyarakat, dan seterusnya.

"Kawasan Danau Ranau ini memiliki banyak sekali destinasi wisata yang bisa dikemas menjadi sebuah paket wisata, seperti Pantai Pelangi, Pulau Bidadari, Candi Jepara (Batu Kebayan). Tentu jika kita mampu meng-eksplor-nya dan menunjukannya kepada dunia pesona OKU Selatan, pariwisata daerah ini akan semakin maju dan ramai didatangi wisatawan," lanjut Vita. (fad)



Kampung Lele, Kecamatan Sematang Borang, Palembang
Warga Kompak Budidaya dan Olah Ikan Lele

PALEMBANG – Lomba Anugerah Pesona Desa Wisata (APDW) Sumsel Tahun 2025 yang digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Sumsel masuk tahap penjurian hari terakhir, Jumat (10/10). Kampung Lele salah satu yang divisitasi dewan juri.

Seperti namanya, warga Kampung Lele yang berada di Jl Kerta Raharja RT 26 RW 02, Kelurahan Srimulya, Kecamatan Sematang Borang ini mayoritas pembudidayaan ikan lele sebagai mata pencaharian utama.

Ketua Kampung Kreatif Lele, Sujarwo mengatakan, budidaya ikan lele memiliki potensi ekonomi cukup menjanjikan. Selain sebagai sumber protein hewani yang digemari masyarakat dan harga relatif terjangkau, ikan lele mudah dibudidayakan dalam skala kecil atau besar oleh masyarakat. Karena itu, memanfaatkan lahan yang ada, warga membudidayakan dan mengolah ikan lele.

"Di sini ada 10 kelompok pembudidayaan dan setiap kelompok terdiri dari 10 orang. Masing-masing ada yang melakukan pembibitan, pembesaran, serta mengolahnya menjadi makanan seperti puding, nugget, dimsum, abon, pempek, lele bumbu, dan lainnya," katanya. Lela yang dipanen tidak hanya dijual ke pasar-pasar tradisional, tapi juga diolah jadi produk olahan jadi sehingga memberikan nilai lebih sebagai sumber penghasilan.

Ke depan, Kampung Lele tak hanya Kampung Budidaya tapi juga kampung wisata yang mampu menggaet para pengunjung. Tak sekedar membeli ikan lele, tapi

edukasi budidaya, menikmati olahannya, dan sebagainya. "Akan kami kembangkan lebih luas lagi sarana prasana penunjang," tutur Surjawo. Lurah Srimulya, Tiara Adi Pradana mengakui masyarakat membentuk kelompok usaha

dari KORMI Sumsel, dan perwakilan dari media Sumatera Ekspres.

Camat Sematang Borang, Nur Muhammad Arpan menjelaskan pada Lomba APDW Sumsel 2025 ini pihaknya mengikuti kategori Kelembagaan. Kampung Budidaya



pembenihan ikan lele secara bergotong royong. "Budidaya lele ini telah dilakukan sejak tahun 2019. Hingga kini pembudidayaan terus berkembang, panen bisa 3 kali sebulan. Satu kali produksi mencapai 150-200 kg ikan lele," ujarnya.

Dewan Juri itu terdiri Kadisbudpar Sumsel, Pandji Tjamtanto SHut MSI (Ketua), Kabid Destinasi Vita Sandra SPD MComm, Ketua DPD ASITA Sumsel Feby Yolanda Effendy SIP MSI, Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia Kemas Abdul Latief, Akademisi dari Poltekpar Palembang M Iqbal MMPar CHE, Eko Agus Sugianto

ini sudah terbentuk secara resmi dari paguyuban kelompok, yang lembaga-nya di-SK-kan langsung oleh Kementerian. "Kami melihat potensi kampung kreatif ini, kami branding, dan kami angkat," tuturnya.

Dia berharap keberadaan Kampung Lele memberdayakan masyarakat, meningkatkan ekonomi keluarga, serta terus menciptakan produk olahan lele yang inovatif. "Dari perlombaan APDW Sumsel 2025, kami harap ke depan Kampung Lele bisa menjadi destinasi wisata baru bagi wisatawan yang ke Sumsel. Terutama bagi mereka yang mencari ragam produk olahan ikan lele," pungkasnya. (fad)

Kampung Jumputan, Kelurahan Tuan Kentang Jakabaring, Palembang
Lestarikan Jumputan, Jaga Identitas Budaya Lokal

PALEMBANG - Kampung Jumputan di Jl Aiptu A Wahab, Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring menjadi kunjungan terakhir visitasi lapangan Dewan Juri Lomba Lomba Anugerah Pesona Desa Wisata (APDW) Sumsel Tahun 2025, Jumat (10/10) lalu. Selama ini kampung ini sudah cukup terkenal sebagai sentra kerajinan kain jumputan, tenun blongket, blongsong, hingga batik di Kota Palembang.

Sudah sering kali wisatawan luar kota hingga mancanegara berkunjung melihat-lihat, dan membeli produk kerajinan lokal sebagai cendramata. Menurut Sherly, Pemilik Jumputan Bang Syaiful, total ada sekitar 10 UMKM kain jumputan dengan 30 perajin di kawasan ini. Itu belum termasuk usaha kain tenun lainnya, jumlahnya juga puluhan UMKM dan perajin.

"Khusus di kampung kita, ada Jumputan Bang Syaiful, Wiyah Mulyadi, Nadia Collection, serta Corak Jumputan," tuturnya saat menerima kunjungan tim juri.

Kampung Tuan Kentang bukan hanya memiliki identitas budaya yang kuat, juga sumber daya manusia yang siap berkembang, lokasi strategis, dan dukungan kelembagaan yang memadai.

"Kombinasi faktor ini menjadikannya layak dikembangkan sebagai kampung wisata di Palembang," tuturnya.

Perajin di kampung ini, lanjut Sherly, turun temurun dari keluarganya sehingga kelestarian kain jumputan dan tenun dari motif dan corak tetap terjaga. "Peminat produksi kain kita sudah banyak dari wisatawan luar kota, kunjungan pemerintah, dan kita juga pernah kirim ke Bali sampai luar negeri," lanjutnya.

Pihaknya berharap, keikutsertaan pada Lomba APDW Sumsel Tahun 2025 yang digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Sumsel dapat semakin mem-branding Kampung Tuan Kentang sehingga kian terangkat dan terkenal. "Untuk menjangkau pasar lebih luas, kami juga melakukan digitalisasi penjualan dan merangkul



designer nasional, wisata edukatif komunitas, dan sertifikasi produk dan pelatihan," sebutnya.

Selain melestarikan budaya lokal Palembang, pengembangan

kain jumputan dan menggunakannya sebagai busana sehari-hari," tutup Sherly.

Pada Lomba APDW Sumsel 2025, kampung ini mendapat



kampung ini meningkatkan ekonomi warga, menjadikan Tuan Kentang sebagai destinasi wisata budaya, dan partisipasi masyarakat kreatif. Adapun proses pembuatan kain jumputan sendiri dimulai dari merebus kain, dari kain dasar warna putih lalu masuk proses pencelupan kain/kain dimasak. Selanjutnya, penjemuran kain dalam keadaan yang masih diikat, hingga terakhir proses penjemuran.

"Teknik ini yang membuat kain jumputan tradisional menjadi lebih bernilai budaya dan dihargai mahal. Mudah-mudahan makin banyak masyarakat kita yang menggemari

kunjungan tim juri, meliputi Kadisbudpar Sumsel, Pandji Tjamtanto SHut MSI (Ketua), Kabid Destinasi Vita Sandra SPD MComm, Ketua DPD ASITA Sumsel Feby Yolanda Effendy SIP MSI, Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia Kemas Abdul Latief, Akademisi dari Poltekpar Palembang M Iqbal MMPar CHE, Eko Agus Sugianto dari KORMI Sumsel, dan perwakilan media Sumatera Ekspres. "Kami berharap besar bahwa ke depan Kampung Tuan Kentang ini semakin terkenal dan dikunjungi banyak wisatawan," ungkap Vita Sandra. (fad)

13 Titik Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan di Sumsel

■ DPRD...

Sambungan dari hal 1

Ketua Komisi IV DPRD Sumsel, HM Yansuri SIP mengungkapkan, ada 13 titik pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan di Sumsel. “Tersebar dari Lahat hingga Palembang, termasuk di Simpang Muara Enim dan Simpang Beringin,” ujarnya.

Infrastruktur yang dibangun

termasuk jembatan penyeberangan dan flyover di atas jalur kereta api. Hal ini sebagai upaya untuk mengurai kepadatan arus lalu lintas. Terutama yang diakibatkan lalu lintas angkutan batu bara.

Ia mencontohkan pembangunan Jembatan Muara Lawai di Desa Muara Lawai, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. Jembatan ini terputus sejak 29

Juni 2025 setelah empat truk angkutan batu bara tersangkut saat melintas bersamaan. “Intinya, infrastruktur ini akan menunjang konektivitas antarwilayah,” tegas politisi Partai Golkar itu.

Yansuri menjelaskan, ada di antara proyek tersebut merupakan bagian dari program nasional yang dibiayai lewat APBN dengan dukungan dari asosiasi batu bara, ter-

masuk PT Bukit Asam (PTBA). Meski nilai anggaran belum diumumkan, perencanaan proyek ini sudah berjalan sejak tahun lalu.

“Pengerjaan direncanakan dimulai tahun ini, tapi progres pastinya masih menunggu kepastian dari Kementerian PUPR dan pemerintah daerah. Karena proyek ini murni APBN, bukan APBD,” jelasnya.

Yansuri menegaskan,

pembangunan flyover dan jembatan ini akan menjadi solusi utama bagi kemacetan kronis di jalur angkutan batu bara. “Kalau nanti flyover dan jembatan ini selesai, kendaraan pribadi bisa lebih leluasa lewat. Sementara truk batu bara diarahkan ke jalur non-tol. Dampaknya besar terhadap kelancaran lalu lintas dan distribusi barang,” bebernya.

Selain mengurai kemacetan, proyek ini juga diperkirakan membawa efek domino terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. “Ketika akses lancar, perdagangan meningkat, distribusi barang dan jasa makin efisien, dan ekonomi masyarakat ikut bergerak,” tambahnya.

Terkait pembebasan lahan,

Yansuri menilai tidak akan menjadi kendala berarti.

“Sebagian besar titik pembangunan masih belum padat penduduk. Jadi tidak akan banyak persoalan ganti rugi seperti di wilayah perkotaan,” kata dia. Meski proyek berada di bawah kendali pemerintah pusat dan Pemprov Sumsel, DPRD Sumsel akan

tetap mengawal dan memin-ta laporan detail terkait lo-kasi dan jadwal pengerjaan.

“Kita tunggu progresnya. Yang jelas, ini proyek strategis yang akan berdampak langsung pada masyarakat, terutama dalam jangka panjang,” pungkas Yansuri. Sementara, perbaikan jalan lintas provinsi yang menghubungkan Kota Pagaralam sampai ke Desa Simpang Perigi, Kabupaten Empat Lawang atau perbatasan Sumsel - Bengkulu akhirnya dimulai.

Anggota DPRD Sumsel, Persi SE, sudah turun langsung meninjau proses pengerjaan jalan yang sebelumnya rusak parah ini. Perbaikan ini diharapkan dapat memperlancar mobilitas masyarakat.

“Alhamdulillah, perbaikan

jalan di Kabupaten Empat Lawang sudah mulai dikerjakan. Ini mencakup ruas jalan dari Pagaralam sampai Simpang Perigi, yang merupakan perbatasan Sumsel dan Bengkulu,” ujar Persi.

Ia mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Gubernur dan Wakil Gubernur

Sumsel, Herman Deru dan Cik Ujang atas alokasi anggaran yang diberikan melalui Anggaran Perubahan 2025.

Perbaikan ini difokuskan pada titik-titik jalan yang mengalami kerusakan paling parah, dengan tujuan utama untuk memperlancar mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi di wilayah Empat Lawang dan Pagaralam.

Ketua DPRD Kabupaten Musi Rawas, Firdaus Cik Olah berharap kepada pihak Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumsel segera memperbaiki jalan tersebut yang rusak. Politisi Partai Golkar itu mengaku, DPRD Kabupaten Musi Rawas, pernah mengirim Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBM) Mura pada Juli 2025 lalu.

“Kita pernah mengundang Dinas PU BM Mura, minta Dinas PUBM mendesak pihak BBPJN Sumsel untuk memperbaiki jalan tersebut,” jelasnya. Perbaikan jalan secara darurat sudah dilakukan dengan meminta bantuan pihak perusahaan yang ada di Mura. (iol/eno/leo)

Sisa Dua Bulan, Perbaikan Tak Bakal Maksimal

■ JALAN...

Sambungan dari hal 1

lubangnya tidak kelihatan,” ujar Herman, warga Desa Sugiwaras.

Ia berharap pemerintah segera turun tangan memperbaiki jalan agar tidak semakin parah dan membahayakan pengguna. Camat Babat Toman, Heru Kharisma, mengatakan pihaknya bersama beberapa perusahaan sekitar telah berinisiatif melakukan penimbunan sementara di titik-titik jalan yang rusak berat.

“Penimbunan ini setidaknya bisa membantu kendaraan agar tetap bisa melintas dan tidak terbalik,” ujarnya. Camat Sanga Desa, Hendrik SH MSI, menegaskan bahwa pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumsel agar segera melakukan perbaikan permanen. “Kami sangat berharap perhatian serius dari pihak Balai. Jalinteng ini merupakan jalur vital penghubung antar kabupaten dan provinsi,” katanya. Kerusakan Jalinteng Sekayu-Lubuk Linggau tidak hanya menghambat arus lalu lintas, tetapi juga berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat.

Kerusakan juga terjadi pada ruas jalan lintas tengah Sumatera (Jalintengsum) Muara Enim - Simpang Meo. Perbaikan yang dinantikan masyarakat tak kunjung terealisasi mendekati penghujung 2025. Dampak jalan rusak dan berlubang ini banyak dirasakan masyarakat karena sangat membahayakan dan rawan kecelakaan menelan korban jiwa.

Bupati Muara Enim H Edison mengatakan, trase jalan sepanjang Muara Enim - Simpang Meo merupakan jalan negara yang kewenangan pembangunan dan pemeliharaannya berada di pemerintah pusat. Dalam hal ini BBPJN Sumsel.

“Pemkab Muara Enim tidak tinggal diam, kami telah melakukan upaya koordinasi bahkan mengirim surat untuk segera melakukan rehabilitasi terhadap jalan negara tersebut,” katanya. Edison mengungkapkan, pihak BBPJN telah menginformasikan bahwa akan segera dilakukan tender untuk pemeliharaan jalan. Namun beberapa hal masih terkendala karena adanya efisiensi anggaran.

“Sebantar lagi itu akan dilakukan penanganan secara insidental atau darurat, di mana letak-letak yang memang parah perlu dilakukan perbaikan,” ungkapnya. Kepala Dinas PUPR Muara Enim Suhermansyah melalui Kepala Bidang (Kabid) Pembangunan Jalan dan Jembatan Arie Jonathan ST MT menjelaskan, pihaknya sudah melaporkan kondisi jalan yang makin rusak dan koordinasi ke BBPJN agar segera diperbaiki.

Arie menjelaskan, Jalintengsum merupakan akses utama yang dilalui kendaraan angkutan bertonase tinggi. “Kita berharap agar kendaraan sarat muatan tonase

tinggi tidak melintas untuk mengantisipasi memperburuk kondisi jalan,” harapnya.

Yusuf (28) warga Tanjung Enim, mengatakan kondisi jalan yang rusak tersebut sudah berlangsung cukup lama dan sering memakan korban. “Padahal jalannya rusak parah tapi belum juga dilakukan perbaikan,” katanya.

Senada, Ida (46) IRT yang sehari-hari mengantarkan anaknya sekolah merasa kesal akibat jalan rusak jadi terhambat. “Kita jadi harus hati-hati karena banyak jalan rusak dan berlubang, agak was-was takut masuk lubang apalagi memboncong anak,” ucapnya. Sementara, akses jalan yang menghubungkan Simpang Karang Endah menuju Desa Tunggal Bute, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat juga mengalami kerusakan parah di sejumlah titik.

Jalan yang berlubang cukup dalam tergenang air saat hujan turun. Selain licin, jalan juga menyempit di beberapa titik, sehingga menyulitkan kendaraan melintas. “Kalau sudah hujan, susah sekali lewat. Jalanan becek dan berlubang, mobil kadang nyangkut,” keluh Yudi, warga setempat. Kadis PUBM- TR Lahat, Mirza ST menambahkan, ada empat titik rawan di ruas jalan tersebut. “Kami minta ada kontribusi perusahaan lantaran jalan tersebut juga dilalui kendaraan perusahaan,” sambungnya.

Jalan di wilayah Kabupaten OKI juga rawan kecelakaan. Kasatlantas Polres OKI AKP Oke Panji Wijaya melalui, Kanit Gakkum Ipda Hendri Parizal mengungkapkan, sepanjang 2025, Satlantas Polres OKI mencatat cukup banyak kecelakaan. “Total keseluruhan kejadian laka Januari hingga September 2025 mencapai 172 kejadian. Total ada 59 korban tewas, 44 luka berat dan 188 luka ringan. K e r u a n m a t e r i l R p 2.616.750.000,” bebernya.

Warga Kayuagung, Syarif mengaku, dalam sebulan terakhir banyak kecelakaan di jalan arah Sepucuk menuju wilayah Kecamatan Pedamaran Timur maupun Sungai Menang, Cengal dan sekitarnya. “Banyak mobil pribadi yang terperosok, terguling,” imbuhnya. Saat ini, sepanjang 198,2 kilometer jalan di OKI sedang dan akan diperbaiki. Yang bakal diperbaiki gunakan Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (Bangub) Pemprov Sumsel ada 74 ruas jalan sepanjang 163 kilometer dan 3 jembatan sepanjang 182 meter.

Yang menggunakan APBD OKI, ada 17 ruas jalan sepanjang 25,8 kilometer dan 5 jembatan sepanjang 29 meter. Terakhir, dari Instruksi Presiden Jalan Daerah, diperbaiki satu ruas jalan sepanjang 10 kilometer. Tantangannya, dari 1.467 kilometer jalan yang menjadi tanggung jawab Pemkab OKI, baru 23,86 persen dalam kondisi baik. Sisanya, 66,22 persen masih masuk kategori rusak berat. (qda/yud/ozi/gti/uni/leo/lid/eno)

Polisi Buru Pria Teman Check In Korban

■ BANTU...

Sambungan dari hal 1

dan dimintai keterangan. Sehingga waktu itu saya tidak bisa menemui ke RS Bhayangkara,” tutur Adi, usai pemakaman istrinya.

Adi ke Polrestabes Palembang, sehingga anggota keluarganya yang turut serta mengantar jenazah korban untuk divisum di RS Bhayangkara M Hasan Palembang. “Saya dan istri sebelumnya tidak ada masalah, baik-baik saja. Jadi ini benar-benar mengejutkan,” ucapnya sedih.

Apalagi tak disangka-sangka, istrinya tercinta itu terbunuh dalam kamar hotel. Kondisinya pun mengenaskan. “Saya berharap pelakunya segera ditangkap, dan diproses hukum, serta mendapatkan hukuman seberat-beratnya,” pinta Adi.

Adi membenarkan kondisi Anti tengah hamil muda anak keduanya, sekitar 3-4 bulan. Anak pertamanya berusia 20 bulan atau 1 tahun 8 bulan. “Sekarang ini fokus saya membesarkan seorang anak tanpa kehadiran Anti,” pungkasnya.

Sepupu almarhumah, David, menyampaikan kesehariannya Anti Puspitasari bekerja mengantar makanan yang dipesan melalui aplikasi ojek online. Membantu mencari nafkah itu, dilakukan selepas Anti mengantar suaminya bekerja di salah satu mal Jl Radial.

Kalau suaminya masuk shift pagi atau siang, motor suaminya dipakai Anti ini untuk menjadi kurir antarmakanan. “Dilakukan Anti hingga waktu suaminya pulang bekerja. Sebab setelah pulang ke rumah, malam harinya giliran suaminya kerja lagi jadi *driver* ojek *online*,” beber David.

Sehingga David juga sangat terkejut mendapat kabar, kalau sepupunya tersebut dibunuh dengan cara yang keji. “Padahal kesehariannya, ia (Anti) tidak *neko-neko*. Selalu membantu suaminya kerja, mencari tambahan untuk beli susu anaknya yang masih kecil,” imbuhnya.

David menyampaikan, sebelumnya Anti Puspitasari

pernah gagal berumah tangga. Dari perceraian dengan suami pertamanya, Andi mendapatkan seorang anak yang kini berusia 20 bulan. “Dengan Adi ini (suaminya kini), Anti sedang hamil muda,” ulasnya.

Sehingga David menegaskan, setelah kasus itu terjadi tidak benar bila ada yang menyebut Andi berstatus janda, atau yang bukan-bukan. “Yang pasti, pihak keluarga sangat berharap supaya pelaku segera tertangkap,” pintanya.

Almarhumah Anti Puspitasari, merupakan warga Jl Tegal Binangun, Kelurahan Plaju Darat, Kecamatan Plaju, Palembang. Dia anak dua dari tiga bersaudara. “Saya terakhir melihat Anti, Jumat (10/10), sekitar pukul 14.30 WIB. Pamit mau mengantar suaminya kerja,” kenang Agus Nasi (56), ayah korban.

Anehnya malam itu, Anti tidak pulang ke rumah. Membuat seluruh anggota keluarga menjadi khawatir. Apalagi nomor *handpone* (hp) Anti tidak bisa dihubungi. “Tidak ada yang tahu, setelah sempat kami cari ke teman-temannya,” sesal Agus.

Sampai akhirnya Sabtu sore (11/10), Agus mendapat kabar duka itu dari pihak kepolisian Polrestabes Palembang. “Saya langsung ke kantor polisi (Polrestabes Palembang). Kami berharap pelakunya dapat cepat ditangkap dan dihukum seberat-beratnya,” tandasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Anti Puspitasari ditemukan terbunuh di Hotel Lendosis, Jl Perintis Kemerdekaan, Sabtu (11/10). Pihak kepolisian dari Polsek IT II, Polrestabes Palembang, dan Polda Sumsel, berdatangan ke tempat kejadian perkara (TKP).

Setelah Olah TKP, jenazah korban dibawa ke RS Bhayangkara M Hasan Palembang. “Pada pemeriksaan luar, kami jumpai tangan korban terikat menggunakan hijab korban sendiri, mulut disumpal manset. Kondisi korban tidak mengenalkan celana dan celana dalam,” ungkap dr Indra Nasution SpF.

Dokter Forensik RS Bhayangkara M Hasan Palembang itu juga menjelaskan kepada awak media, pada bola mata korban juga ada bintik-bintik berdarah, serta tanda kekerasan di bibir, dan leher diduga bekas tekanan atau cekikan. “Luka lebam di wajah bagian kiri seperti bekas pukulan,” sampainya.

Untuk darah yang ada di paha jenazah, disebut dr Indra masih belum diketahui dari mana asalnya. Sebab tidak ada tanda luka di sekitar paha dan selangkangan korban. “Itu masih periksa, apakah darah si korban atau darah pelaku,” tuturnya.

Dr Indra mengungkapkan, jika korban dalam kondisi hamil muda. Dilihat dari bagian payudara yang mengeluarkan cairan. “Kelihatannya si korban ini dalam kondisi hamil muda, masih di trimester pertama (1-3 bulan),” ungkapnya.

Namun dia belum bisa memastikan indikasi penyebab kematian korban. Sebab baru melakukan pemeriksaan luar. “Kami masih melakukan pemeriksaan di lab, mengambil sample di kemandulan dan anus untuk melihat apakah ada jejak sperma, atau melakukan hubungan intim sebelum dibunuh,” katanya.

Dari luka lebam yang sudah menghilang, dr Indra memperkirakan korban sudah meninggal hampir 12 jam sebelum ditemukan. “Jadi kami perkiraan sudah hampir 12 jam, sudah lama kejadannya, kemarin (Jumat),” duganya, dalam konferensi pers Sabtu malam (11/10).

Di bagian lain, menurut keterangan pegawai Hotel Lendosis, Ernawati, korban *check in* bersama seorang pria, Jumat (10/10), sekitar pukul 16.00 WIB. “Saya ketika itu tidak mencatat identitas korban dan teman prianya tersebut. Hanya diperlihatkan KTP oleh pria yang datang bersama korban,” ujarnya, Minggu (12/10).

Setelah *check in*, korban dan prianya tersebut menempati kamar nomor 8 di lantai 2. Besoknya karena mende-kati waktu *check out*, Sabtu (11/10), sekitar pukul 11.30

WIB, Erna mengetuk kamar tersebut. Bertujuan mengingatkan waktu *check out*. “Tapi tidak ada respon,” tambah Erna, sapaan Ernawati.

Erna turun lagi ke lantai bawah. Berselang 30 menit kemudian, sekitar pukul 12.00 WIB, Erna kembali naik ke lantai 2. Mengetuk lagi pintu kamar nomor 8 itu, tetap tidak ada jawaban. “Saya matikan sakelar listrik, berharap tamu yang menginap keluar kamar karena kepanasan,” jelasnya.

Namun hingga pukul 14.00 WIB, tamu kamar nomor 8 itu tidak juga keluar. “Saya lalu menghubungi teman saya, Meyen. Saya ambil kunci duplikat kamar tersebut,” ungkapnya. Terkejutnya Erna begitu membuka pintu kamar tersebut, mendapati korban sudah tergeletak di lantai.

Tubuh korban ditutupi selimut, tidak bergerak lagi. Tidak ada orang lain selain korban. Pria yang *check in* bersama korban, tidak dikedeteksi kapan keluarnya. Erna langsung menghubungi Meyen, melaporkan temuan tersebut. Sekitar pukul 14.30 WIB, Meyen tiba di lokasi,” urainya.

Setelah memastikan korban sudah meninggal dunia, keduanya melapor ke pemilik hotel. Diperintahkan segera melapor polisi. “Setelah itu datang anggota dari Polsek IT II, Identifikasi Polrestabes Palembang bersama relawan PMI. Setelah proses Olah TKP, korban dibawa ke RS Bhayangkara,” pungkas Erna.

Terpisah, Kasat Reskrim Polrestabes Palembang AKBP Andrie Setiawan SIK MH, menduga kuat korban dibunuh oleh pria yang saat itu masuk bersamanya ke hotel tersebut. “Untuk motif hingga saat ini masih didalam oleh anggota di lapangan,” sebutnya, saat dikonfirmasi lagi, Minggu (12/10).

Yang jelas dari rekaman CCTV, korban saat masuk ke dalam hotel tersebut bersama seorang laki-laki. “Siapa lakinya, masih kami dalam. Barang-barang milik korban yang ditemukan di sekitar TKP, akan kami identifikasi ke keluarganya. Semoga pelakunya bisa segera kami amankan,” pungkas Andrie. (afi/air)

► **Baca Indeks ...** Hal 7



FOTO: ADI/SIMEKS

NAIK LRT. Salah satu aktivitas kesibukan di Stasiun LRT Sumsel yang menaik dan menurunkan penumpang, saat ini moda transportasi umum modern di Sumsel ini menjadi pilihan utama warga Palembang untuk beraktivitas.

► Baca **Penumpang LRT...** Hal 11

Dampak Pengurangan TKD dari Pemerintah Pusat

► **Baca Bisa** Hal 7

FOTO : IST/SUMEK

USULAN. Pelaksana Tugas (Plt) Kadisbudpar Sumsel, Ir Pandji Tjahjanto, S.Hut., M.Si bersama dengan tim warisana budaya Sumsel saat mengikuti sidang penetapan usulan WBTbl tahun 2025 di Hotel Sutasoma, Jakarta yang memaparkan materi yang mencakup 17 usulan warisan budaya yang berasal dari Sumsel.

► **Baca Ada Aesan** Hal 7

► **Baca Tindak Tegas...** Hal 11

Baca Penumpang LRT ... Hal 7

Siloam Sriwijaya **RACE RUN 13**

13 Years of Care Advancing Health,
Embracing Tomorrow

5K 10K

26
OKTOBER
2025

HALAMAN PARKIR
DPRD
SUMATERA SELATAN

PENGAMBILAN RPC

KAMIS - SABTU, 23 - 25 OKTOBER 2025
LOBBY GRAHA PENA,
SUMATERA SUMATERA EKSPRES

TANGGAL	JAM
23-24 OKT	09.30-17.00
25 OKT	09.30-19.00

Organized By : Sumatera Ekspres

Prioritaskan Infrastruktur Jalan, Bikin Eco Enzim

MUBA - Pemerintah Desa (Pemdes) Mekar Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Muba, terus menegaskan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Terbukti, beragam inovasi dan pembangunan infrastruktur gencar dilakukan sepanjang tahun 2025.

Kepala Desa Mekar Jaya, Triono, mengatakan bahwa pihaknya memprioritaskan pembangunan jalan pemukiman untuk mendukung kelancaran aktivitas warga. Tahun ini, Pemdes telah melaksanakan pengecoran dan pengaspalan jalan sepanjang 300 meter dengan lebar 3 meter di Dusun 4. "Pembangunan jalan ini menelan anggaran sekitar Rp252 juta," jelas Triono.

Selain itu, juga dilakukan



Triono
Kepala Desa Mekar Jaya



KREATIF: Disamping fokus pada pembangunan infrastruktur, Pemdes Mekar Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Muba juga mendukung kreativitas warganya dalam pembuatan eco enzyme dan eco printing.

perbaikan jalan sepanjang 136 meter di Dusun 2 serta pengecoran jalan sepanjang 231 meter di Dusun 3. "Kami sangat fokus melakukan perbaikan infrastruktur jalan

desa agar akses masyarakat semakin mudah," tegasnya. Pemdes Mekar Jaya juga berkomitmen memperkuat ketahanan pangan melalui pengembangan budidaya ikan lele yang dikelola oleh kelompok masyarakat di Dusun 4. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan warga sekaligus meny-



FOTO: DS MEKAR JAYA FOR SUMEKS

ediakan sumber protein bagi masyarakat sekitar. Inovasi lain yang patut diapresiasi adalah pengembangan kreativitas warga melalui kegiatan kerajinan tangan. Warga mulai memproduksi Eco Enzim, hasil fermentasi dari limbah kulit buah dan sayuran yang dapat dimanfaatkan sebagai

pupuk alami. Mereka juga mengembangkan Eco Print, yakni pembuatan motif kain dengan memanfaatkan dedaunan alami. "Kami berharap kreativitas ini bisa menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat," ujar Triono. Dari sisi sosial, Pemdes



juga me-

nyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada 40 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di tahun ini. "Kami juga memberikan makanan tambahan bergizi kepada anak-anak," tambahnya. Layanan kesehatan masyarakat pun terus dioptimalkan melalui kegiatan posyandu yang aktif melayani balita, remaja, lansia, dan ibu hamil. "Dengan berbagai program tersebut, Desa Mekar Jaya kini semakin maju menuju desa yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing tinggi," pungkasnya. (yud/lia)



SUMSEL

Gelar Senam Pagi-Doorprize



FOTO: DIANS/UMEKS

ANTUSIAS: Warga dan pejabat di lingkungan Pemkot Prabumulih antusias mengikuti Senam Bersama sebagai rangkaian HUT Kota Prabumulih.

PRABUMULIH - Sebagai rangkaian peringatan Hari Jadi Kota Prabumulih yang ke-24, Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih menggelar kegiatan senam pagi bersama masyarakat di Stadion Prabumulih Talang Jimar, Minggu (12/10) pagi. "Senam pagi bersama ini

merupakan rangkaian kegiatan dalam perayaan ulang tahun Kota Prabumulih yang ke-24," ujar Wali Kota Prabumulih, H. Arlan didampingi Wakil Wali Kota Prabumulih, Franky Nasril. Senam pagi yang digelar pukul 06.30 WIB ini diikuti oleh seluruh kepala instansi

pemerintahan, pengurus TP PKK, serta ribuan masyarakat dari berbagai Kelurahan di Kota Prabumulih. Masyarakat dari segala usia, mulai anak-anak hingga lansia, turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Suasana di Stadion Talang Jimar dipenuhi dengan kegembiraan dan

kebersamaan, menunjukkan betapa eratnya ikatan sosial di antara warga Kota Prabumulih. Lebih lanjut, H. Arlan juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh masyarakat dan instansi yang telah berpartisipasi sukseskan kegiatan senam pagi ini. "Kegiatan senam pagi bersama ini bukan hanya sebagai bentuk perayaan Hari Jadi Kota Prabumulih, tetapi juga merupakan upaya pemerintah untuk mengajak masyarakat menjalani gaya hidup sehat dan aktif. Semangat kebersamaan dan kesehatan menjadi fokus utama kami," sambung Arlan.

Acara juga dimeriahkan dengan pembagian doorprize menarik kepada para peserta yang hadir. Hadiah-hadiah tersebut berhasil meningkatkan semangat peserta sehingga kegiatan berlangsung penuh keceriaan. Doorprize yang dibagikan antara lain berupa peralatan olahraga, paket kesehatan, dan berbagai produk lokal dari Kota Prabumulih. (chy/lia)



FOTO: NISAI/UMEKS

ISTIMEWA: HUT Ke-80 OKI menjadi momen yang sangat istimewa karena lima kades di OKI mendapatkan penghargaan dari Kementerian Hukum RI Kantor Wilayah Sumsel.

si di tingkat desa," tambahnya. Ke depannya akan bertamabah semangat memaksimalkan fasilitas yang ada meningkatkan kapasitas dirinya, memberdayakan paralegal yang mendampingi kades yang berasal dari perangkat desa

dan tokoh masyarakat. Karena Posbakum diprioritaskan oleh Kementerian Hukum RI dan Gubernur Sumsel sangat mendukung dengan dicapainya rekor muri beberapa waktu lalu. (uni/lia)

Raih Penghargaan Kementerian HAM RI

KAYUAGUNG - HUT Ke-80 OKI menjadi momen yang sangat istimewa, lima kades di OKI mendapatkan penghargaan dari Kementerian Hukum RI Kantor Wilayah Sumsel. Ini atas dukungan dan pernah aktif dalam pembentukan Pos Bantuan Hukum dan Kegiatan Kepararegalan di Wilayah Sumsel.

Kades Lingkis Kecamatan Jejawi Sopianto menyebut, ada lima kades yang mendapatkan penghargaan. Yakni Kepala Desa Lingkis, yakni Kades Lingkis, Lurah Kedaton, Kades Danau Ceper, Serdang Menang dan Kades Tanjung Lubuk.

"Dari kades tersebut empat kades yang lolos seleksi tingkat daerah Sumsel dan satu kades yakni saya sendiri lolos seleksi tingkat nasional," terangnya kemarin (12/10).

Posbakum Desa Lingkis selama ini berperan penting dalam memberikan layanan hukum gratis kepada masyarakat tanpa harus melalui proses pengadilan. Pencapaian ini bisa menjadi inspirasi bagi seluruh desa dan kelurahan di OKI untuk membentuk layanan serupa. "Permasalahan akan lebih baik jika dimusyawarahkan dan diselesaikan melalui media-



FOTO: OZYS/UMEKS

PELATIHAN: Bupati Muara Enim H Edison, membuka pelatihan tenaga Satuan Pelayanan dan Pemenuhan Gizi (SPPG) Wilayah Kabupaten Muara Enim, kemarin.

Latih Tenaga SPPG, Harapkan Nihil Kasus Keracunan MBG

MUARA ENIM - Bupati Muara Enim H Edison, membuka pelatihan tenaga Satuan Pelayanan dan Pemenuhan Gizi (SPPG) wilayah Kabupaten Muara Enim yang diselenggarakan oleh DPC Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Kabupaten Muara Enim di Gedung Evi Medaria Grand Ballroom Muara Enim, Minggu (12/10).

Adapun kegiatan pelatihan yang diikuti sebanyak 301 peserta terdiri juru masak, asisten dapur, tim distribusi serta petugas pendukung di 12 SPPG ini bertujuan meningkatkan keamanan serta higienitas pengelolaan makanan program makan bergizi gratis (MBG) di Kabupaten Muara Enim.

Dalam arahnya, Bupati mengatakan pelatihan ini penting untuk mencegah penyakit bawaan makanan dan menjaga kualitas bahan-bahan serta kelayakan operasional dapur SPPG. "Saya

berharap melalui kegiatan ini juga dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga kerja SPPG, sehingga insiden keracunan makanan yang marak terjadi di beberapa daerah nihil di Kabupaten Muara Enim," tegas Edison.

Dirinya menegaskan Keamanan pangan adalah kunci dalam mendukung kesehatan masyarakat. Untuk itu, ia menekankan seluruh tenaga SPPG dapat lebih disiplin menerapkan standar kebersihan dan sanitasi, supaya terhindar dari potensi kontaminasi yang dapat menimbulkan keracunan atau penyakit bawaan pangan.

Lebih lanjut, Bupati mengapresiasi kegiatan program MBG di Kabupaten Muara Enim yang telah bergulir secara baik dan telah menyentuh kurang lebih 30 ribu penerima manfaat di Kecamatan Muara Enim, Lawang Kidul, Belimbing, Gunung Megang dan Lubai.

Bupati menyebut program prioritas Presiden RI, Prabowo Subianto dalam rangka mewujudkan generasi sehat dan berkualitas ini akan terus ditingkatkan baik kepada penerima maupun kualitas pelaksanaan melalui pengawasan yang ketat.

Sementara Koordinator wilayah BGN Muara Enim Ian Rahadil Putra, mengatakan bahwa pelatihan tersebut sangat penting. "Ini sebagai bentuk upaya mencegah penyakit dari makanan dan menjaga kualitas bahan makanan menyehatkan," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Bupati menyerahkan sertifikat halal kepada 19 kelompok atau pelaku usaha kuliner di Muara Enim dari LPPOM MUI Sumsel. "Dengan dikantonginya sertifikat halal oleh pelaku usaha kuliner dapat meningkatkan daya saing produk lokal serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. (ozii/lia)

Dorong Kepolisian Intensifkan Patroli

■ TINDAK TEGAS...

Sambungan dari hal 1

Raden Fatah Palembang, Muhammad Raihan yang mengaku sangat prihatin dengan masih terjadinya tindak kejahatan jalanan yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa di Sumsel ini.

“Kami sangat mengecam segala macam bentuk kejahatan terutama yang melakukan tindak kekerasan terhadap korbannya, kami mendesak agar pelakunya dapat diberikan tindak tegas oleh petugas tanpa pandang bulu. Karena apa yang mereka la-

kukan itu benar-benar sadis dan sudah tak berperikemanusiaan lagi,” tegas Raihan diiyakan oleh ratusan elemen mahasiswa yang berkumpul dan melakukan deklarasi tolak tindak kejahatan jalanan di Sumsel yang dihelat di Aula Puspenkom Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang pada Sabtu (11/10) malam untuk menyuarakakan keprihatinannya.

Hal senada juga turut disampaikan Alif, salah seorang mahasiswa yang ikut dalam deklarasi kali ini, dia menyebut jika aksi kejahatan yang dilakukan oleh para

pelaku kejahatan ini tak hanya mengakibatkan kerugian materiil bagi korbannya. Tapi yang lebih besar dampaknya adalah menciderai rasa aman dari warga masyarakat yang hendak beraktivitas.

“Kami menyatakan dukungan moral penuh terhadap upaya penindakan tegas terhadap para pelaku kejahatan jalanan ini oleh jajaran Polda Sumsel yang diharapkan akan terciptanya situasi kemandan dan ketertiban di wilayah Sumsel,” imbuh Alif.

Lebih lanjut, dia turut mengajak seluruh elemen pemuda dan mahasiswa di Sum-

sel agar tidak tinggal diam.

Ia menekankan pentingnya peran aktif mahasiswa sebagai teladan untuk menjaga kondusifitas dan keamanan lingkungan, baik di kampus maupun di tengah masyarakat.

“Kita semua punya tanggung jawab moral untuk ikut berperan dalam menjaga keamanan daerah kita,” pungkasnya.

Deklarasi ini diharapkan menjadi dorongan bagi kepolisian untuk terus mengintensifkan patroli dan penindakan, sehingga masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan aman dan nyaman.**(kms)**

■ DUA PEKAN...

Sambungan dari hal 12

di tepi sungai yang berada di perbatasan Desa Sindang Marga dan Dusun IX Desa Tebing Bulang.

Warga dan pihak keluarga kembali melanjutkan pencarian di sekitar lokasi ditemukannya handuk itu. Mereka akhirnya mendapati sesosok jasad dalam kondisi mengenaskan, sebagian besar sudah tinggal tulang belulang, namun masih terdapat sisa daging.

Lokasi penemuan berada tak jauh dari tempat korban

biasa mandi. Dari hasil identifikasi awal, barang-barang dan ciri-ciri yang ditemukan di lokasi menguatkan dugaan bahwa jasad tersebut adalah Bahtiar, yang sebelumnya dinyatakan hilang oleh pihak keluarga.

Diketahui, korban memiliki riwayat penyakit stroke dan juga gangguan kejiwaan, yang diduga menjadi penyebab dirinya meninggalkan rumah tanpa sepengetahuan keluarga hingga akhirnya tersesat dan meninggal dunia.

Kasi Humas Polres Muba IPTU S. Hutahean, S.H mem-

benarkan kejadian tersebut. “Betul, pagi tadi ada penemuan mayat laki-laki. Anggota Polsek langsung ke TKP untuk melakukan pemeriksaan awal,” ujarnya saat dikonfirmasi.

Lebih lanjut, pihak keluarga menyatakan menolak dilakukan proses hukum lebih lanjut dan menerima kejadian tersebut sebagai musibah. “Mereka tidak membuat laporan resmi ke pihak kepolisian dan memilih untuk segera memakamkan jenazah secara layak,” pungkasnya.**(Yud/kur)**

Ingatkan Warga Potensi Bahaya Kebakaran

■ RUMAH...

Sambungan dari hal 12

Tak lama berselang, empat armada pemadam, dua dari Posko Barat dan dua dari Posko Kota, beserta tim rescue Damkar OKU tiba di lokasi sekitar pukul 18.45 WIB. Petugas langsung melakukan pemadaman secara intensif dibantu warga sekitar. “Berkat

respons cepat dan kerja sama warga, api berhasil dipadamkan sepenuhnya pada pukul 19.20 WIB,” ujar Rustam, Sekretaris Dinas PBK OKU.

Beruntung, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa ini. Namun, kerugian materiil ditaksir mencapai Rp200 juta, karena seluruh bagian rumah dan perabotan di dalamnya ludes

terbakar.

Rustam mengimbau masyarakat untuk lebih waspada terhadap potensi kebakaran rumah akibat korsleting listrik. “Kami mengingatkan warga agar rutin memeriksa instalasi listrik dan tidak menumpuk colokan di satu sumber daya. Kewaspadaan kecil bisa mencegah kebakaran besar,” tegasnya.**(lid/kur)**

Polisi Sita Celurit dan Motor

■ GAGALKAN...

Sambungan dari hal 12

Namun, saat dikejar, motor yang dikendarai tiga remaja tersebut oleng dan menabrak pagar rumah warga di Jalan Angkatan 45, dekat rel Tugu Adi Pura Prabujaya.

Ketiga remaja itu kemudian melarikan diri dan tidak ditemukan di lokasi kejadian. Hanya saja, tim patroli menemukan senjata tajam jenis celurit di dekat sepeda motor yang terjatuh tersebut.

“Motor dan barang bukti celurit kemudian diamankan oleh petugas dan diserahkan

ke piket Reskrim Polres Prabumulih untuk proses penyidikan lebih lanjut,” sambungnya.

Ade menegaskan bahwa penemuan motor tanpa nomor polisi dan senjata tajam tersebut menjadi bukti keseriusan Polres Prabumulih dalam menindak tegas kejahatan jalanan, terutama balap liar dan tawuran yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat. “Kami akan terus meningkatkan patroli dan penindakan guna menciptakan situasi yang aman dan kondusif bagi warga Prabumulih,” ujarnya.

Polres Prabumulih juga mengimbau masyarakat agar

selalu waspada dan melaporkan segera jika menemukan aktivitas mencurigakan, terutama di malam hari. Peran aktif masyarakat sangat penting dalam menjaga keamanan bersama.

Melalui patroli rutin dan tindakan tegas terhadap pelaku kejahatan jalanan, Polres Prabumulih berharap dapat memberikan efek jera kepada pelaku dan meminimalisasi gangguan keamanan di wilayah Kota Prabumulih. “Kami berkomitmen memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh masyarakat Prabumulih,” pungkask AKP Ade Nurdin.**(chy/kur)**



SABU :
Barang bukti sabu yang diamankan dari tersangka muhammad ravi
FOTO: IST

Beli Rp1,5 Juta, Rencana Dijual Lagi

■ GAGAL...

Sambungan dari hal 12

Informasi dihimpun, penangkapan tersangka berawal dari petugas Satresnarkoba Polres Prabumulih menerima informasi dari masyarakat tentang adanya seorang pria yang diduga kuat sering melakukan transaksi narkoba di Jalan Bukit Barisan II. Setelah melakukan penyelidikan, identitas dan lokasi pelaku berhasil teridentifikasi.

Kasat Reserse Narkoba Polres Prabumulih, Iptu Muhammad Arafah, SH kemudian memerintahkan Kanit

Iidik 2, Aiptu Yulius Sasmita, SH beserta anggota untuk melakukan penindakan. Sekitar pukul 16.00 WIB, petugas mendatangi lokasi dan mengamankan tersangka.

“Dalam pengeledahan yang dilakukan di dalam kamar pelaku dengan disaksikan Ketua RT setempat, petugas menemukan sejumlah barang bukti berupa 3 bungkus klip bening berisi narkoba jenis sabu dengan berat total 1,79 gram, 1 buah timbangan digital merk Constant warna hitam, 1 buah handphone merk Realme 10 warna putih, 1 bal klip bening dan 2 buah skop plastik warna kuning,” beber Arafah, Minggu (12/10).

Atas perbuatannya, Muhammad Ravi kini berstatus tersangka dengan dugaan sebagai pengedar atau bandar narkoba. “Dia dijerat dengan pasal 114 dan pasal 112 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 35/2009 tentang Narkotika,” lanjutnya.

Sementara di hadapan petugas, pelaku mengakui bahwa barang bukti tersebut miliknya dan diperoleh dari seorang DPO berinisial Y. “Saya dapat barangnya dari Y, dibeli dengan harga Rp1.500.000 dan rencananya, narkoba tersebut akan dijual kembali, namun sebelum sempat menjual, keburu ketahuan,” tutupnya.**(chy/kur)**

Kedua Kendaraan Diamankan di Polsek Gelumbang

■ TABRAK...

Sambungan dari hal 12

Dion dan motornya, menghantam bagian belakang truk Tronton Volvo BG 8478 OH yang disopiri Dian Hartawan (49), warga Perum Griya Duta Lestari Blok C 15 RT 36/05 Kelurahan Talang Betutu, Kecamatan Sukarami Kota Palembang, membawa alat berat excavator yang tengah mogok.

Peristiwa laka lantas nyaris merenggut korban jiwa itu terjadi di Jalan Raya Palembang - Prabumulih Kelurahan Gelumbang, Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, Sabtu (11/10) pukul 23.30 WIB. Akibat benturan keras tersebut, korban mengalami pendarahan dibagian telinga, hidung dan tenggorokan (THT) hingga tidak

sadarkan diri.

Warga dan pengguna jalan yang melihat kejadian itu langsung melarikan Dion ke Puskesmas Gelumbang untuk mendapat pertolongan medis. Karena luka yang cukup parah, ia di rujuk ke Rumah Sakit Charitas Palembang untuk mendapat penanganan lebih lanjut.

Kapolres Muara Enim AKBP Jhoni Eka Putra melalui Kasat Lantas AKP Trifonia Situmorang SIK MSI didampingi Kanit Laka Ipda Dedi Halim SH, mengatakan terjadinya kecelakaan yang melibatkan sepeda motor Yamaha RX King dan truk tronton diduga disebabkan kelalaian. “Diduga kelalaian pengendara sepeda motor Yamaha Rx king BG 4677 TA yang kurang berhati-hati mengendarai kendaraanya sehingga menabrak bagian

belakang truk tronton sedang berhenti karena mogok,” ujar AKP Trifonia Situmorang, Minggu (12/10).

Dijelaskanya, kronologis kejadian diduga mobil tronton Volvo BG 8478 OH yang disopiri oleh Dian Hartawan sedang mengalami mogok di jalan sebelah kiri dari arah Prabumulih - Palembang. Tiba-tiba datang dari arah belakang sepeda motor Yamaha RX King BG 4677 TA dengan kecepatan tinggi dan menabrak bagian belakang mobil tronton Volvo BG 8478 OH.

“Akibat kejadian tersebut korban mengalami luka serius dan dirujuk ke rumah sakit Charitas Palembang untuk menjalani penangan medis lebih lanjut. Sedangkan dua kendaraan telah diamankan di Mapolsek Gelumbang,” pungkasnya.**(ozi/kur)**

LRT Sumsel Jadi Pilihan Utama Transportasi Publik

■ PENUMPANG LRT...

Sambungan dari hal 1

pelestarian lingkungan lewat pengurangan kebutuhan tiket fisik, penghematan kertas, pelestarian hutan dan pengurangan emosi karbon dari produksi maupun juga distribusi kertas,” sebutnya.

Minta Pusat Evaluasi Pengurangan TKD

■ BISA...

Sambungan dari hal 1

yang menyedot banyak anggaran. “Ada tiga hal besar yakni proyek MBG, proyek Danantara, dan Koperasi Merah Putih. Semuanya membutuhkan dana besar. Akibatnya, dana untuk daerah berkurang untuk membiayai proyek-proyek ambisius tersebut,” sebut pengamat publik yang dikenal kerap berbicara blak-blakan terkait kebijakan pemerintah ini.

Togar menyebut langkah ini ibarat “aneksasi terhadap kepentingan daerah,” di mana daerah kehilangan otonomi fiskalnya karena harus menanggung beban yang seharusnya ditanggung pusat.

Dia lantas menyortir kebijakan yang mewajibkan pemerintah daerah membiayai gaji pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K) dari APBD, bukan dari APBN. “Pemerintah pusat tidak konsekuen. P3K itu seharusnya dibiayai oleh pusat, bukan dibebankan ke daerah. Ini berat sekali bagi keuangan daerah,” katanya.

Lebih jauh, Togar menghitug beban tersebut

bisa mencapai ratusan miliar rupiah per tahun di satu provinsi. “Bayangkan, kalau satu daerah punya ribuan P3K, gajinya rata-rata lebih dari tiga juta rupiah. Dalam setahun, beban itu bisa mencapai ratusan miliar. Ini sangat membebankan,” ungkapnya.

Ia menyarankan agar pemerintah daerah menunda penyesuaian gaji P3K hingga ada kejelasan dari pemerintah pusat.

“Sebaiknya ditunda dulu. Jangan dipaksakan sebelum ada keputusan yang lebih adil. Pemerintah pusat harus mengalah dan mengkaji ulang kebijakan pengurangan TKD ini,” imbuhnya.

Dua langkah penting perlu dilakukan pemerintah pusat untuk mencegah “shutdown” berkepanjangan. Pertama, mengembalikan besaran TKD seperti semula tanpa pengurangan.

Kedua, memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mengeksploitasi potensi sumber daya yang ada.

“Semisal Dana Bagi Hasil (DBH) migas perlu dinaikkan. Dari 10 persen bisa

dinaikkan menjadi 15 persen atau lebih. Provinsi seperti Musi Banyuasin (Muba) punya potensi besar dari migas, dan hasilnya seharusnya bisa kembali lebih banyak ke daerah,” ujarnya.

Jika hal ini dilakukan, menurutnya, pemerintahan daerah bisa kembali berjalan normal. Namun, bila tidak, maka shutdown operasional dan kegiatan pembangunan akan terus berlanjut.

“Kalau terus dibiarkan, kegiatan pembangunan hanya sebatas operasional rutin, tanpa ada peningkatan signifikan dalam infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan lainnya,” jelasnya.

Togar memperingatkan dampak lebih luas bila kebijakan ini diteruskan. “Kalau ini berlanjut-larut, bisa timbul keresahan di kalangan kepala daerah. Mereka bisa membentuk gerakan seperti *Serikat Kepala Daerah* untuk menuntut hak otonomi fiskal yang diambil pusat. Ini bahaya, karena bisa memicu semangat menuju bentuk negara serikat,” ucapnya dengan nada serius.

Ia menilai langkah pemerintah pusat yang “menganeksasi” keuangan

Sumsel Pandji Tjahjanto, S.Hut., M.Si bersama dengan tim mengikuti sidang penetapan usulan WBtbi tahun 2025 di Hotel Sutasoma, Jakarta dengan memaparkan materi yang mencakup 17 usulan warisan budaya yang berasal dari Sumsel.

Pada kegiatan tersebut, turut hadir perwakilan daerah, maestro budaya, budayawan dan akademisi. Penetapan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan warisan budaya dan meningkatkan pariwisata berbasis budaya di Sumsel.

“Dengan penetapan ini,

kita berharap masyarakat Sumatera Selatan dapat lebih bangga dengan warisan budayanya dan terus melestarikannya untuk generasi mendatang,” ungkap Pandji.

Pandji menyebut Pemprov Sumsel berkomitmen untuk terus mendukung upaya pelestarian warisan budaya dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan warisan budaya.

“Mari terus menggali tradisi, merawat identitas dan merangkai masa depan. Kernali, cintai dan lestarikan budaya kita karena budaya kita, budaya dunia,” pungkasnya.**(tin/kms)**

Pemprov Sumsel Dukung Upaya Pelestarian Warisan Budaya

■ ADA AESAN...

Sambungan dari hal 1

“Keberhasilan ini tak lepas dari kerja keras semua pihak yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, BPK Wilayah VI Sumsel, Tim WBtbi Sumsel, Pemerintah Kabupaten/Kota, serta para maestro dan pelaku seni budaya,” ucap Agung yang menandatangani berita acara penetapan WBtbi tersebut di Gedung Kementerian Kebudayaan, Jakarta beberapa waktu lalu.

Agung menyebut jika penetapan ini tidaklah didapat dengan mudah, tapi meru-

pakan hasil dari proses seleksi yang ketat dan penilaian yang dilakukan oleh tim ahli.

“Sebelumnya karya budaya harus melewati beberapa proses seperti pengusulan karya budaya, pengkajian oleh tim hingga sidang dan penetapan,” jelasnya. Dari ke-17 warisan budaya Sumsel yang ditetapkan menjadi WBtbi ini diantaranya Aesan Paksangko, Rumah Rakit Palembang, Adat Pernikahan Suku Penesak Pedamaran, Bubur Asy-Syuro Palembang dan Bekasem.

Sebelumnya, pada 8 Oktober 2025 yang lalu Pelaksana Tugas (Plt) K Kadisbudpar



FOTO : IST

RAWAT : Korban Dion mendapat penanganan medis pertama di Puskesmas Gelumbang dan dirujuk ke Rumah Sakit Charitas Palembang.

Tabrak Truk Mogok, Dion Luber

MUARA ENIM - Dua kekuatan kendaraan yang berbeda, membuat pengendara sepeda motor Yamaha RX King nomor polisi BG 4677 TA, Dion (25), warga Kelurahan Gelumbang, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, mengalami luka berat (luber).

► Baca **Tabrak...** Hal 11

Gagal Edarkan Sabu, Ravi Keburu Diciduk



FOTO : IST

Tersangka M Ravi

PRABUMULIH - Muhammad Ravi (31) salah satu pekerja swasta yang berdomisili di Jalan Tower, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih kini harus meringkuk di jeruji besi. Ia diamankan Tim Sat Resnarkoba Polres Prabumulih di Jalan Bukit Barisan II RT 01 RW 03, Kelurahan Majasari, Kecamatan Prabumulih Selatan, Jumat (10/10) sekitar pukul 16.00 WIB.

► Baca **Gagal...** Hal 11

Korban Miliki Riwayat Sakit Stroke

MUBA - Warga Desa Sindang Marga, Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), dibuat geger dengan ditemukannya jasad Bahtiar (68), warga setempat, pada Sabtu (11/10) pagi. Sebelumnya, ia sempat

dilaporkan menghilang sejak dua pekan terakhir.

Pihak keluarga sendiri bersama warga telah melakukan pencarian intensif. Hanya saja belum membuahkan hasil hingga akhirnya jasad korban ditemukan.

Pencarian terus dilakukan hingga Sabtu (11/5) pagi. Sekitar pukul 10.30 WIB, keponakan korban menemukan handuk milik Bahtiar

► Baca **Dua Pekan...** Hal 11



OLAH TKP : Polisi saat melakukan olah TKP (tempat kejadian perkara) di lokasi penemuan jasad Bahtiar.

FOTO : IST

Rumah Warga Baturaja Terbakar, Diduga Korsleting Listrik

Kerugian Ditaksir Mencapai Rp200 Juta

OKU - Kepanikan melanda warga Kelurahan Batu Kuning, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sabtu (11/10).

Sebuah rumah semi permanen milik almarhum H



FOTO : IST

Lamcik hangus dilalap si jago merah sekitar pukul 18.40 WIB.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (PBK) OKU melaporkan api diduga berasal dari korsleting listrik

di dalam rumah. Karena sebagian besar bangunan terbuat dari kayu, kobaran api dengan cepat membesar dan melahap hampir seluruh bagian rumah.

Warga sekitar yang melihat

kepulan asap tebal bergegas memberikan pertolongan. Salah satu di antaranya, Rujung Azhari, segera menghubungi petugas pemadam kebakaran untuk meminta bantuan.

► Baca **Rumah...** Hal 11

KEBAKARAN : Rumah milik kediaman Alm H Lamcik di Kelurahan Batu Kuning, Kecamatan Baturaja Barat, Sabtu (11/10) sekitar pukul 18.40 WIB terbakar, diduga dipicu korsleting listrik.

Gagalkan Balap Liar dan Tawuran

PRABUMULIH - Tim Tantara 2 Sat Samapta Polres Prabumulih, Minggu (12/10) dini hari sekitar pukul 01.30 WIB melakukan patroli di Jalan Jenderal Sudirman dan berhasil menggagalkan gerombolan pemotor yang diduga akan melakukan aksi balap liar dan tawuran.

Kasat Samapta Polres Prabumulih, AKP Ade Nurudin, SH menjelaskan bahwa saat patroli berlangsung, petugas melihat sekelompok remaja mengendarai sepeda motor secara berkelompok.

Salah satu pengemudi menggunakan motor Honda CRF warna hitam tanpa nomor polisi, yang dikendarai oleh tiga orang remaja. "Ketiganya membawa senjata tajam jenis celurit yang diayunkan ke kendaraan lain yang melintas, menciptakan situasi yang membahayakan keselamatan umum," terang Ade.

Menyadari potensi ancaman tersebut, Tim Tantara 2 langsung melakukan pengajaran terhadap gerombolan motor tersebut.

► Baca **Gagalkan...** Hal 11



FOTO : IST

AMANKAN : Petugas mengamankan motor dan celurit yang diduga digunakan untuk tawuran dan balap liar.

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Speed Up To **1 Gbps**

100% Fiber Optic

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan : **0819-5877-7168**

Powered by mastelindo

www.oxygen.id

Sumatera Ekspres SUMEKS '20

Utama & Terpercaya

SEWA PARTISI R8

HARGA MURAH BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFair
- DLL

INFO LEBIH LANJUT :

0852 6747 4700

0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang

TERBUKTI TANGGUH JADI ANDALAN

WARNA & STRIPPING BARU

5 TAHUN GARANSI RANGKA

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA